

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung” merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tematik selama masa Pandemi Covid 19. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Tulungagung. Pada tahapan penelitian ini akan dibahas tahap pra lapangan, sedangkan untuk tahap analisis data akan dibahas pada hasil wawancara serta pembahasan. Adapun rincian prosedur pelaksanaan tahap pra lapangan dan tahap lapangan adalah sebagai berikut.

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tanggal 17 September 2021, peneliti daring ke MIN 4 Tulungagung untuk menyerahkan surat ijin penelitian ke bagian tata usaha untuk mendapat surat balasan. Setelah mendapat surat balasan pada tanggal 21 September 2021, peneliti langsung meminta ijin untuk bertemu dengan Ibu Yayuk selaku kepala MIN 4 Tulungagung, beliau mempersilahkan dengan baik apabila akan dilaksanakan penelitian di MIN 4 Tulungagung. Peneliti menyampaikan rincian perencanaan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah MIN 4

Tulungagung untuk menentukan waktu yang tepat guna melakukan wawancara

## 2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan atau tahap penumpulan data ini memerlukan 3 kali tatap muka yang dilakukan pada tanggal 23 September, 24 September dan 25 September 2021. Pemilihan waktu pengumpulan data tersebut didasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah.

Selanjutnya, peneliti memilih 5 subyek wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga kerahasiaan subyek, maka peneliti memberikan kode pada setiap subyek. Adapun daftar subyek yang menjadi subyek wawancara dinyatakan dalam table 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Daftar Subyek Wawancara**

No.	Inisial Subjek	Kategori	Kode Subjek
1	YYK	Kepala sekolah	KS
2	NMH	Guru	IG1
3	NRN	Guru	IG2
4	AKP	Peserta didik	PD1
5	FAP	Peserta didik	PD2

Peneliti menggunakan alat perekam (handpone) untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisis data hasil wawancara. Hasil wawancara dengan 3 subyek tersebut sangat menentukan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran selama masa Pandemi Covid 19.

Adapun pengkodean aspek pada penelitian ini disajikan 4.2 sebagai berikut :

**Table 4.2 Pengkodean Aspek**

<b>Aspek Implementasi pembelajaran tematik</b>	<b>Kode</b>
Tahap Pelaksanaan	TP
Dampak Pembelajaran	DP
Solusi Pembelajaran	SP

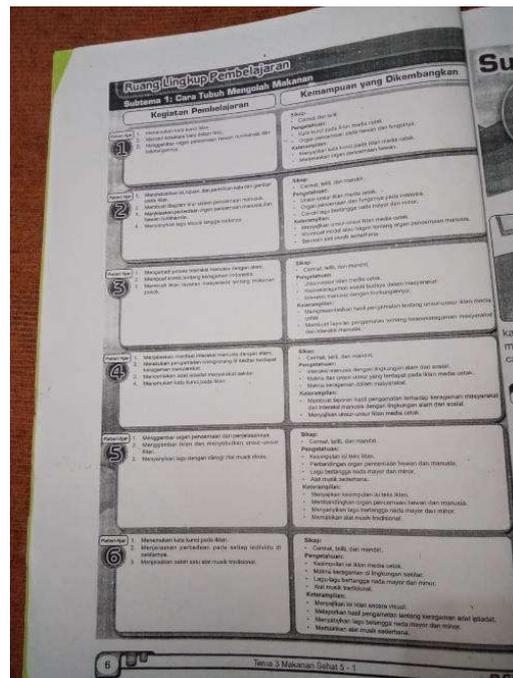
Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data hasil kegiatan wawancara dari informan Kepala Sekolah yang diwakili oleh IKS seta informan Guru IG1 dan IG2 dan subyek Peserta Didik IPD1 dan IPD2. Hasil wawancara tersebut dikodekan dengan sembilan digit yaitu empat digit pertama berupa huruf menyatakan kelompok subyek penelitian (IKS, IG1, IG2, IPD1, IPD2). Untuk digit kelima berupa huruf yang menyatakan W adalah wawancara. Digit keenam dan ketujuh berupa huruf yang menyatakan aspek implementasi pembelajaran (TP, DP, SP). Sedangkan digit kedelapan dan kesembilan menyatakan urutan aktifitas subyek pada kegiatan wawancara. Contoh : IG1WTP01 yang berarti data informan guru ke satu (informan pertama) dalam wawancara.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung

#### a. Perencanaan

Ketika peneliti melakukan observasi tentang perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru. Peneliti melihat-lihat buku-buku yang sudah disediakan oleh guru dalam proses pembelajaran selama masa Pandemi. Perencanaan merupakan faktor penting dalam melakukan suatu pembelajaran. Salah satu pendukung dalam proses pembelajaran adalah buku kegiatan pembelajaran.<sup>69</sup>



Gambar 4.1

#### Dokumentasi kegiatan pembelajaran

<sup>69</sup> Observasi peneliti pada tanggal 24 September 2021 pukul 08.14 WIB di MIN 4 Tulungagung

Berikut merupakan paparan data tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil wawancara tentang perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Apakah bentuk perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IKS: <i>Pembelajaran daring dilaksanakan secara merata, dari kelas rendah hingga tinggi, namun tetap ada perbedaan untuk masing-masing kelas, seperti kelas rendah, melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp dan untuk kelas tinggi menggunakan aplikasi e-learning dan google form.</i>	[IKSWTP01]
<i>Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kesulitan jaringan dan ada juga anak terkendala oleh orang tua, misalnya orang tuanya pergi sehingga tidak ada yang mengarahkan untuk pembelajaran daring.</i>	[IKSWTP02]
<i>Dan ketika level 3 kita menunggu dari anjuran pemerintah, pengumuman dari kemenag tetap kita ikuti, karena lembaga kita berada di naungan lembaga pemerintah, jadi tidak berani untuk melangkah sendiri, kita tetap ikuti aturan dari pemerintah.</i>	[IKSWTP03]

Dari kutipan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa, informan IKS menerapkan pembelajaran daring di semua kelas, namun teknik

yang diterapkan berbeda sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing, informan IKS membuat perencanaan pembelajaran dengan media pembelajaran *WhatsApp* untuk siswa yang kelas rendah, dan untuk kelas tinggi menggunakan media pembelajaran *google form* dan *e-learning* [IKSWTP01]. Ada juga yang orang tuanya pergi sehingga tidak ada yang mengarahkan untuk pembelajaran daring. Hal ini dinamakan dengan *blended learning* atau pembelajaran campuran, hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu dan kondisi [IKSWTP02], dan ketika sudah masuk level ke 3 informan IKS tetap mengikuti anjuran dari pemerintah yang meminta untuk melaksanakan pembelajaran dan menunggu instruksi selanjutnya, karena MIN 4 Tulugagung berada dibawah naungan Kemenag [IKSWTP03].



**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi wawancara peneliti dengan kepala sekolah Ibu Yayuk Zhulaikah, MPd. I.**

Berdasarkan paparan informasi dari Blended Learning disebut juga pembelajaran campuran, yang menggabungkan kegiatan pembelajaran tatap muka dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan teknologi, pembelajaran ini memungkinkan guru dan pelajar mengakses serta memahami bagaimana kita mengirimkan dan menerima informasi dari berbagai sumber.

Selain itu peneliti juga mencari informasi dari beberapa guru kelas tentang bentuk perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi Berikut merupakan paparan data hasil wawancara dari guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Apakah bentuk perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IG1:	<i>Dengan membuat rencana pembelajaran dengan keinginan dan memperhatikan kondisi siswa sehingga bisa diterima dan dilaksanakan dengan kondisi yang menyenangkan serta kondusif.</i>	[IG1WTP01]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu membuat perencanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan kondisi

dari siswa agar nantinya pembelajaran dapat diterima dan dapat dijalankan dengan baik [IG1WTP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG1 mampu memberikan perencanaan pembelajaran di masa Pandemi. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan daring, agar para siswa tetap bisa mendapatkan pendidikan yang memadai.

Sampai dimana tingkat kefahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan selama pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Apakah bentuk perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IG2:	<i>Membuat perencanaan pembelajaran yang mudah di pahami oleh siswa sehingga meskipun pembelajarannya dengan daring tapi siswa mampu menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</i>	[IGWTP01]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu membuat perencanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan membuat perencanaan yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa agar siswa mampu menguasai pembelajaran yang telah diberikan [IG2WTP01].

Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1 sebagai berikut:

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran selama masa Pandemi ini?</i>	
IPD1:	<i>iya, saya bisa mengikuti pembelajaran</i>	[IPD1WTP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mampu mengikuti pembelajaran selama masa Pandemi, akan tetapi ada beberapa materi yang kurang difahami IPD1 dikarenakan terbatas oleh kondisi jaringan. Selain itu, ada juga beberapa siswa lain yang lamban dalam mengerti materi yang telah di sampaikan [IPD1WTP01].

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan IPD2.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran selama masa Pandemi ini?</i>	
IPD2:	<i>iya, bisa mengikuti pembelajaran dengan baik</i>	[IPD2WTP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 mampu mengikuti pembelajaran selama masa Pandemi dengan baik tertib dan kondusif [IPD2WTP02].

### b. Pelaksanaan tatap muka dengan komposisi terbatas

Ketika peneliti melakukan observasi di MIN 4 Tulungagung, peneliti melihat siswa-siswa yang melakukan pembelajaran tatap muka hanya sebagian dari setiap kelas. Jadi di MIN 4 Tulungagung sudah melakukan pembelajaran tatap muka 50%.<sup>70</sup>

Sedangkan untuk pelaksanaannya, IKS menyampaikan pendapatnya melalui wawancara sebagai berikut :

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung selama masa Pandemi?</i>	
IKS: <i>Selama masa Pandemi ini pembelajaran di MIN 4 Tulungagung masih tahap terbatas, artinya kita 50% belum berani keseluruhannya, karena kita juga mengikuti aturan dari pemerintah, jadi aturan dari pemerintah itu belum boleh 100% meskipun levelnya sudah 2, jadi kita tetap ikuti aturan dari pemerintah, jadi kita 50%, kemudian juga tetap menjaga protokol kesehatan.</i>	[IKSWTP04]
<i>saya terapkan pembiasaan, jam setengah 7 anak-anak langsung pembiasaan, sholat dhuha berjamaah dan membaca surat-surat pendek, jam 7 anak masuk kelas sampai jam 9 hanya 2 jam.</i>	[IKSWTP05]

Dari kutipan wawancara di atas diketahui bahwa, informan IKS hanya mampu melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 50%, karena mengikuti anjuran dari pemerintah [IKSWTP04]. Pembelajaran hanya dilaksanakan 2 jam pembelajaran, yang seharusnya dilaksanakan 3 jam, 1 jam pembelajaran digunakan untuk pembiasaan pagi seperti, sholat dhuha, dan membaca surat pendek [IKSWTP05].

---

<sup>70</sup> Observasi peneliti pada tanggal 23 September 2021 pukul 07.34 WIB di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan paparan informasi dari informan hal ini, dilakukan, agar siswa memiliki karakter agamis dan tidak melupakan kebiasaan positive yang dilakukan sebelum pembelajaran di mulai. Dan 2 jam pembelajaran di gunakan untuk pembelajaran tatap muka dikelas dengan tetap memakai protocol kesehatan.

Penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh IG1 untuk memenuhi kebutuhan siswa berdasarkan wawancara peneliti sebagai berikut:

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung selama masa Pandemi?</i>	
IG1:	<i>Daring dan luring kalo sekarang sudah PTMT, dengan masuk 50% dari jumlah siswa</i>	[IGWTP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 hanya mampu melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 50%, sebagian belajar di sekolah dan sebagian lain belajar dirumah. Hal ini dinamakan dengan blanded learning atau pembelajaran campuran, hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu dan kondisi, serta anjuran dari pemerintah untuk tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan 100% [IG1WTP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan Blanded Learning disebut juga pembelajaran campuran, yang menggabungkan kegiatan pembelajaran tatap muka dan kegiatan pembelajaran yang

melibatkan teknologi, pembelajaran ini memungkinkan guru dan pelajar mengakses serta memahami bagaimana kita mengirimkan dan menerima informasi dari berbagai sumber. Blended learning merupakan sebuah fasilitasi pembelajaran yang menggabungkan berbagai mode penyampaian, model pengajaran, dan gaya belajar, serta memperkenalkan berbagai media untuk dialog antara pembelajaran dan fasilitator.<sup>71</sup>

Berdasarkan paparan informasi dari informan siswa juga bisa memahami materi sepenuhnya sehingga kebutuhan pembelajaran bisa terpenuhi secara maksimal dan siswa dapat mengikuti pembelajaran secara hikmat dan bersungguh sungguh. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung selama masa Pandemi?</i>	
IG2: <i>Pelaksanaanya kemarin selama daring, setelah ada himbauan dari kabupaten boleh pembelajaran tatap muka, jadi kita sekarang pembelajaran tatap muka terbatas, tapi karena waktunya terbatas jadi tidak cukup jadi sebagian ada yang daring, karena waktu untuk tatap muka hanya dua jam pelaksanaannya, maksudnya tidak full masih 50%.</i>	[IG2WTP02]

Dari kutipan wawancara di atas informan hanya mampu melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 50 %, dengan waktu yang terbatas. Seperti yang sudah di sampaikan informan IG1 bahwa

---

<sup>71</sup> Aleksej Heinze dan Chris Procter, *Pendidikan Komunikasi dan Teknologi Informasi Online*, 2006, University of Salford Inggris

pembelajaran dilaksanakan di sekolah maupun di rumah. Proses pembelajaran di sekolah hanya berlangsung 3 jam pembelajaran, 1 jam pembelajaran di buat untuk pembiasaan pagi [IG2WTP02].

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa sebagai berikut :

	Petik Wawancara	Kode
P	<i>apakah kamu bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar?</i>	
IPD1:	<i>iya, saya bisa melaksanakannya dengan lancar tetapi ada beberapa kesulitan yang saya alami</i>	[IPD1WTP02]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mampu melaksanakan proses pembelajaran selama masa Pandemi dengan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala yang dialami oleh IPD1, misalnya seperti masalah koneksi jaringan, karena tempat tinggal dari beberapa siswa berada di daerah dengan jangkauan susah sinyal, sehingga dalam melakukan pengumpulan tugas menjadi terhambat [IPD1WTP02]

### c. Evaluasi

Peneliti juga melakukan observasi kegiatan pengevaluasian yang telah dilakukan guru di MIN 4 Tulungagung. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan penilaian yang sudah dicatat dengan buku penilaian

sudah guru sediaka. Penialain yang sudah dilakukan berupa tugas-tugas yang sudah diberikan baik itu tugas tes, lisan dan praktik.<sup>72</sup>

IKS juga melaksanakan evaluasi terhadap wali kelas dan staf-staf

MIN 4 Tulungagung seperti yang disampaikan sebagai berikut :

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil kinerja guru terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IKS:	<i>Jadi selama masa Pandemi kita tetap meminta laporan kinerja guru, didalam laporan ada pembelajarannya selama pembelajaran dilaksanakan, saya juga selalu mengecek setiap hari, dalam bentuk laporan satu minggu sekali, setiap hari juga saya pantau, guru ada yang tetap disekolah, ada yang bekerja dari rumah.</i>	[IKSWTP06]

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa, informan IKS, melakukan evaluasi kinerja guru secara teratur dengan meminta setiap guru membuat laporan selama mengajar di masa Pandemi, informan IKS juga dapat mengawasi secara langsung kerja guru selama di sekolah, sehingga IKS bisa memberikan solusi ketika terjadi masalah terhadap proses pebelajaran yang sedang berlangsung [IKSWTP05].

Berdasarkan paparan informasi dari informan evaluasi yang dilakukan IKS dengan meminta setiap guru membuat laporan kinerja, dan

---

<sup>72</sup> Observasi peneliti pada tanggal 24 September 2021 pukul 09.27 WIB di MIN 4 Tulungagung

juga melakukan pengawasan kepada para guru secara langsung, IKS juga memberikan solusi jika terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Selain itu IG1 juga melakukan evaluasi terhadap pembelajarannya guna menilai kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki.

### Petik Wawancara

Kode

P : *Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil belajar mata pelajaran tematik siswa terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?*

IG1: *Dengan memberikan penilaian baik lisan, tes [IG1WTP03] ataupun praktek*

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan penilaian tugas yang telah diberikan melalui tugas secara lisan, tes maupun praktek [IG1WTP03].

NO	NAMA	Penilaian											
		Senior	Pr.1	Pr.2	Pr.3	Pr.4	Pr.5	Pr.6	Pr.7	Pr.8	Pr.9		
1	Alia Rahmadani		70	70	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Ario Tubagus Dwi Anggara	C											
3	Charitra Sylvia Agustini	B	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Daffi Kurniawan												
5	Ola Putri Ramadani	B	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Endah Marsella Widi	B	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Fibriani Indah Pratiwi												
8	Kusnul Azizan		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	M. Fairuz Dwi Ferdiansyah												
10	M. Iqbal Abubakar	B											
11	M. Khoiruz Zaki Tarwa	B-											
12	M. Jalaudin Al Ichrom	B	90	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Much. Farhanayah Pratama	A	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Sarin Ella Dinata	B	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	Zaita Ridho Firmansyah	A	80	70	80	80	70	70	70	70	70	70	70
16	Ismail Putri Naaura	A+	90	90	90	100	80	80	80	80	80	80	80
17	Chelsea Amalia Putri Valesa	A	100	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
18	Machela Diana Herawati	B-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	Prima Alifya Pratama	B	90	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
20	Muhammad Wastan Rya	B	90	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
21	Heunoo Fathuz Rizka Fathul Team	B			100	100	100	100	100	100	100	100	100

Guru Kelas VA  
CHORUNIKMAH, S.Pd.I  
NIP. 198207092003122002

Gambar 4.3

Dokumentasi hasil penilaian evaluasi kelas VA

Berdasarkan paparan informasi dari informan setelah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, informan IG2 melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan materi yang belum di fahami siswa. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

## Petik Wawancara

## Kode

- P : *Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil belajar mata pelajaran tematik siswa terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?*
- IG2: *Memberikan penilaian setiap saya memberikan tugas, jadi ketika siswa sudah mengumpulkan tugas, langsung saya beri penilaian, agar tidak menumpuk* [IG2WTP03]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan penilaian secara langsung, sehingga IG2 bisa mengetahui materi mana yang perlu diperbaiki dan IG2 bisa fokus pada materi yang kurang difahami secara maksimal, sehingga pembelajaran dapat disampaikan pada pertemuan selanjutnya [IG2WTP03].

DATA NILAI SISWA KELAS 5C MIN 4 TA TAHUN PELAJARAN 2021/2022										
MATA PELAJARAN: PH	TEMA									
	1/1	2/1	3/1	4/1	5/1	6/1	7/1	8/1	9/1	10/1
NAMA SISWA	92	92	88	88	92	88	92	88	92	
ATINDA ABILA PUTRI	84	88	80	80	68	92	76			
ATINDA KHARISMA PUTRI	80	84	88	68	72	84	84			
ANSISA QURROTA A'YUN	100	96	88	84		88	96			
AZZAKI GANENDRA	52		56	52	64	76	72			
FAHMI HARIRI	56	84	32	36	64	32				
FAHRI MUHAMMAD HUSANI	84	68	76	64	80	76	88			
PIKRATUS SHOLIHAH	80	72	88	72	80	88	92			
INDANA ALYA AQILA	64	72	64	68	72	88	84			
KEVHYN BRYANT PRATAMA	72	60	68	68	80	92	64			
M. FARDHAN NORROIFAN	88	76	76	76	88	80	92			
M. FARDHAN DIYAUDIN	96	60	76	68	84	80	80			
M. ZUHILMI FAHMUR RIDHO	68	64	32	88	88	84	88			
NINA DISTIANA DIAH HOSANI	60	84	84	56	64	100	100			
TAGRED MAYASOFA	84	84	72	68	72	80	80			
RAHIMA SALSABILA AZMI	96		88	64	76	76	80			
ROISATUL MUNA AULLIA	92	88	96	96	92	96	96			
ZAIDA FAHMA SANIA PUTRI	80	96	68	84	88	80	80			
MUCHSALMAN FARIZZ										

GURU MATA PELAJARAN

NURIN ANWAR, M.Pd.I  
NIP.198303272005012003

**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi evaluasi penilaian kelas VC**

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan IPD1 sebagai berikut :

Petik Wawancara	Kode
P : <i>apakah kamu bisa mengerjakan soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru?</i>	
IPD1: <i>iya saya bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh ibu guru</i>	[IPD1WTP03]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik. Berdasarkan paparan informasi dari informan membuktikan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh IG1 dan IG2 berhasil.

Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2

Petik Wawancara	Kode
P : <i>apakah kamu bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar?</i>	
IPD2: <i>iya, saya selalu melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru</i>	[IPD2WTP02]
P : <i>apakah kamu bisa mengerjakan soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru?</i>	
IPD2: <i>iya, saya bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh ibu guru</i>	[IPD2WTP03]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 mampu melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan lancar [IPD2WTP02]. selain itu subyek IPD2 juga mampu

menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik [IPD2WTP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan membuktikan bahwa cara penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh IG1 dan IG2 bisa di ikuti oleh siswa dan bisa dimengerti. Selain itu siswa juga bisa memahami materi secara maksimal seperti yang telah diharapkan.

Kesimpulan dari Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung, dengan membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dibuat di MIN 4 Tulungagung disesuaikan dengan kondisi siswa. Membuat perencanaan pembelajaran yang mudah dipahami disesuaikan dengan pembelajaran daring, agar pembelajaran tersampaikan secara tepat kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran selama Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung masih terbatas. Artinya proses pembelajaran 50% persen siswa melakukan sistem pembelajaran tatap muka, sedangkan 50% yang lain melakukan sistem daring. Selain itu, di MIN 4 Tulungagung pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang diikuti sebagian siswa, hanya 3 jam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran dimana Pandemi Covid 19. Pengevaluasi hasil belajar mata pelajaran tematik siswa terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan

memberikan penilaian di setiap tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa, baik itu tugas lisan, tes dan praktek.

## **2. Dampak pembelajaran siswa pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung**

Pembelajaran di MIN 4 Tulungagung selama Pandemi Covid-19 dilakukan secara bergantian, sebagian daring dan sebagian lagi secara offline. Perubahan sistem pembelajaran ini memberikan beberapa dampak, baik terhadap siswa maupun terhadap orang tua siswa. Dampak-dampak tersebut antara lain:

### **a. Dari Sisi Orang Tua**

Tentang hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di MIN 4 Tulungagung, peneliti melihat beberapa wali murid yang datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru kelas. Ternyata saat peneliti menanyakan hal tersebut, para orang tua datang ke sekolah untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan belajar siswa selama belajar di rumah.<sup>73</sup>

Berikut merupakan paparan data mengenai dampak pengembangan pembelajaran siswa di masa Pandemi Covid 19. Adapun hasil wawancara tentang respon orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung

---

<sup>73</sup> Observasi peneliti pada tanggal 23 September 2021 pukul 07.56 WIB di MIN 4 Tulungagung

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana respon orangtua terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IKS:	<i>Namanya juga wali murid jadi juga sebagian ada yang memahami sebagian juga kurang memahami, artinya ketika awal-awal mengerti sekali memahami dengan situasi Pandemi ini tapi lama-lama namanya juga wali murid capek juga bosan juga, banyak yang mengeluh karena kita tetap mematuhi anjuran dari pemerintah.</i>	[IKSWDP01]
	<i>Kita beri pengertian ke wali muridnya lewat whatsapp, mungkin ada satu dua wali murid juga yang datang ke sekolah, ya saya beri penjelasan, ini masih dalam situasi Pandemi jadi kita tidak berani</i>	[IKSWDP02]
	<i>Kalau pun ada wali siswa yang memang benar-benar menginginkan untuk anaknya untuk pembelajaran tatap muka, karena mungkin anaknya agak lambat kurang bisa mengikuti pelajaran dengan cepat, nah itu saya beri kelonggaran boleh tatap muka, asal gurunya itu dipanggil kerumahnya, jadi semacam kayak les, jadi boleh satu anak kalau guru dibutuhkan boleh, tapi untuk tatap muka secara keseluruhan disekolah tidak berani.</i>	[IKSWDP03]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS respon orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi, sebagian orang tua ada yang sudah memahami, dan sebagian juga kurang memahami, banyak orang tua yang mengeluh, namun pihak sekolah juga harus mematuhi anjuran dari pemerintah [IKSWDP01], informan IKS memberikan pengertian kepada orang tua melalui grup whatsapp [IKSWDP02], namun

jika orang tua memang benar-benar menginginkan anaknya untuk pembelajaran tatap muka, pihak sekolah memberikan memberikan kelonggaran dengan cara memperbolehkan pembelajaran tatap muka, dengan cara gurunya dipanggil kerumahnya, jadi semacam les, tapi untuk pembelajaran tatap muka secara keseluruhan pihak sekolah belum berani [IKSWDP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan pihak sekolah mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, kepala sekolah memberikan himbauan melalui whatsapp, tetapi jika memang orang tua menginginkan anaknya untuk melakukan pembelajaran tatap muka, pihak sekolah memperoleh asal gurunya dipanggil dirumah. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara dari guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana respon orangtua terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IG1:	<i>Sebenarnya orang tua mengeluh, karena selama Pandemi keberhasilan belajar anak ditentukan 50% dari orangtua dan 50% dari sekolah, jadi peran orang tua sangat penting juga.</i>	[IG1WDP01]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu memberikan informasi tentang peran penting orang tua dalam proses pelaksanaan

pembelajaran selama masa Pandemi kepada orang tua yang mengeluhkan pembelajaran di masa Pandemi, karena orang tua memiliki peran yang sama dalam proses belajar siswa [IG1WDP01].



**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi wawancara peneliti dengan Ibu Choirunikmah, SPd.I wali kelas VA**

Berdasarkan papara informasi dari informan banyak orang tua yang mengeluh, keberhasilan belajar siswa ditentukan dari guru dan orang tua, jadi peran orang tua sangat penting selama masa Pandemi. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana respon orangtua terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IG2:	<i>Respon orangtua karena waktu itu masih Pandemi setuju tidak setuju ya setuju saja, tapi sebenarnya banyak yang keberatan, karena kalau daring itu</i>	[IG2WDP01]

*anak lebih nurut sama gurunya dari pada sama orang tuannya, kalau diajar orang tua malah memberontak, tapi ini sudah boleh tatap muka meskipun masih terbatas jamnya.*

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu memberikan pemahaman kepada orang tua terhadap respon pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi, karena banyak siswa yang memberontak saat proses pembelajaran dengan orang tua, informan IG2 mampu memberikan informasi kepada orang tua tentang pembelajaran tatap muka meskipun hanya terbatas [IG2WDP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan banyak orang tua yang merasa keberatan jika anaknya melakukan pembelajaran dirumah, banyak siswa yang lebih memilih belajar bersama guru dari pada Bersama orang tua mereka dirumah. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1 sebagai berikut:

	Petik Wawancara	Kode
P	<i>: Bagaimana respon orangtua kamu saat pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD1:	<i>orang tua saya merasa susah selama saya belajar dirumah, tapi ibu guru juga selalu memantau kegiatan belajar saya dirumah</i>	[IPD1WDP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mengatakan orang tuanya kesulitan saat pembelajaran di masa Pandemi [IPD1WDP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan orang tuanya merasa kesulitan untuk membantu proses belajar dirumah selama masa Pandemi. Selain dari subyek IPD01 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan subyek IPD2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2.

	Petik Wawancara	Kode
P	<i>Bagaimana respon orangtua kamu saat pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD2:	<i>orang tua saya jadi kewalahan, karena harus membantu mengerjakan tugas yang yang diberikan oleh ibu guru</i>	[IPD2WDP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 mengatakan orang tuanya merasa kewalahan saat siswa melaksanakan proses pembelajaran dirumah [IPD2WDP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan orang tuanya merasa kewalahan membantu proses belajar dirumah selama masa Pandemi. Selain respon dari orang tua tentu siswa juga memiliki respon terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi.

#### **b. Dari Sisi Siswa**

Adapun hasil wawancara tentang respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IKS: <i>Awal-awalnya senang juga di rumah, tapi lama-lama anak-anak terlena, terbiasa bebas di rumah, jadi responnya namanya anak kadang ada yang senang kadang ada yang tidak senang, ada yang rindu sekolahnya, ada yang terlanjur senang bebas, kalau dirumah tidak ada yang memperhatikan ada yang orang tuanya terserah anaknya mau apa, ya anak jadi makin senang dia merasa bebas main hp, ketika ada tugas dari gurunya yang dibuka lain-lain, jadi responya ada yang senang tergantung anaknya, kalau anaknya rajin itu mengeluh ingin sekolah, kalau anaknya kurang fokus ya senang-senang aja.</i>	[IKSWDP04]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS dapat mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi, banyak siswa yang mengeluh terhadap pembelajaran dimasa Pandemi. Untuk anak-anak yang kurang rajin hal ini terjadi karena anak-anak terlanjur merasa nyaman di rumah [IKSWDP04].

Berdasarkan paparan informasi dari informan banyak siswa yang mengeluh dengan proses pembelajaran selama masa Pandemi, tapi untuk siswa yang tidak rajin mereka cenderung sudah merasa nyaman, karena bebas bermain. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara dari guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa</i>	

*Pandemi?*

IG1: *Untuk anak yang memang pandai mereka juga rajin dalam mengerjakan setiap tugas daring dari bapak/ibu guru, namun bagi siswa2 tertentu ya tidak merespon bahkan tidak mengerjakan tugas daring tersebut* [IG1WDP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran di masa Pandemi, siswa yang pandai mereka memberikan respon yang baik, sedangkan untuk siswa tertentu tidak memberikan respon [IG1WDP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan respon yang diberikan untuk siswa-siswa yang rajin mereka memberikan respon yang baik, maksudnya mereka selalu mengerjakan tugas yang sudah gurunya berikan, sedangkan untuk siswa yang kurang rajin mereka tidak memberikan respon. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

Petik Wawancara

Kode

P : *Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?*

IG2: *Ada yang senang, karena kan mereka jadi lebih bebas pegang hp, terus lebih banyak bermainnya dari pada belajarnya, kadang ada yang tugasnya dikerjakan orang tua atau di tempat les, anaknya santai-santai tinggal nunggu jawaban terus ditulis, itu susahya kalau daring.* [IG2WDP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi, banyak siswa yang senang, karena dengan pembelajaran daring mereka bebas memegang handpone, dan lebih sering bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru [IG2WDP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan banyak siswa yang senang dengan pembelajaran selama masa Pandemi, karena mereka dibebaskan untuk memegang handpone, mereka cenderung lebih senang bermain handpone dari pada mengerjakan tugas. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana responmu selama melakukan proses pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD1: <i>saya merasa bosan, tidak bisa bertemu dengan teman-teman</i>	[IPD1WDP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 tidak menyukai pembelajaran dengan daring, subyek IPD1 merasa bosan dan juga jarang bertemu dengan teman-temannya [IPD1WDP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan sudah bosan dengan pembelajaran selama masa Pandemi, karena mereka tidak bisa bertemu

dengan teman-temannya. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana responmu selama melakukan proses pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD2: <i>saya merasa bosan, setiap hari malah disuruh belajar terus</i>	[IPD2WDP02]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 merasa bosan dengan pembelajaran daring, tugas yang diberikan oleh guru semakin banyak [IPD2WDP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IPD2 merasa bosan dengan pembelajaran selama masa Pandemi, selama masa Pandemi ini guru memberikan tugas terlalu banyak. Pembelajaran selama masa Pandemi ini juga memberikan dampak, adapun dampak yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi. Berikut hasil wawancara peneliti tentang dampak pemahaman peserta siswa terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYS selaku KS di MIN 4 Tulungagung.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana dampak pemahaman siswa terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi?</i>	
IKS: <i>Tentu saja kurang dari 10%, karena yang namanya pembelajaran itu kalau tidak tatap muka otomatis tidak bisa kalau 10%, bisa</i>	[IKSWDP05]

*dipahami tetapi 80% itu sudah bagus, otomatis beda dengan pembelajaran tatap muka secara normal itu beda, tapi tetap bisa di pahami anak, tetap tetap berbeda, kurang mencapai target paling tidak 80%-85%*

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS mampu memahami dampak dari pelaksanaan selama masa Pandemi. Dampaknya siswa kurang mencapai terget, hanya mampu mencapai target 80-85%, karena pembelajaran yang tidak dilakukan dengan tatap muka langsung [IKSWDP05].

Berdasarkan paparan informasi dari informan dengan pembelajaran selama masa Pandemi berdampak pada target keberhasilan siswa, siswa hanya mampu mencapai target 80-85%. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana dampak pemahaman siswa terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi?</i>	
IG1:	<i>Orang tua tidak memiliki HP, walaupun punya kadang HP jadul yang tidak bisa digunakan untuk buka aplikasi whatsApp dan youtube, orang tua tidak mendampingi saat anak belajar daring karena harus bekerja, semangat anak yang berkurang dalam belajar dan sudah mulai jenuh dengan mengerjakan tugas.</i>	[IG1WDP03]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu memahami dampak dari pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi. Semangat siswa yang berkurang karena proses pembelajaran di rumah dan mulai jenuh mengerjakan tugas [IG1WDP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan banyak siswa yang semangatnya sudah berkurang padahal diawal-awal masa Pandemi mereka sangat bersemangat, karena Pandemi yang sudah berkepanjangan siswa mulai jenuh mengerjakan tugas yang semakin menumpuk dirumah. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

Petik Wawancara	Kode
<p>P : <i>Bagaimana dampak pemahaman siswa terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi?</i></p>	
<p>IG2: <i>Kalau selama masa Pandemi itu, kalau kemarin pembelajaran daring, dampaknya jaringan internet, terkadang siswa tidak punya paket data internet jadi tugas-tugas tidak tersampaikan karena hpnya mati tidak ada datanya, dampaknya yang lain orang tua yang tidak menguasai internet, interaksinya terbatas.</i></p>	<p>[IG2WDP03]</p>

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu memahami dampak pembelajaran siswa selama masa Pandemi. Selama masa Pandemi karena pembelajaran daring dengan menggunakan internet, ada siswa yang terkendala dengan sinyal dan tidak memiliki paket data. Ada orang tua

yang kurang menguasai IT, jadi terbatasnya interaksi antara guru dan orang tua [IG2WDP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan sebagian dari siswa memiliki kendala dengan sinyal, karena proses pembelajaran harus menggunakan internet sedangkan rumah berada dipelosok, adajuga yang orang tuanya yang belum menguasai IT, jaidi interaksi antara guru dan orang tua sangat terbatas jika hanya dengan internet. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana dampak pemahaman kamu terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi?</i>	
IPD1: <i>iya dampaknya saya jadi sulit memahami pelajaran, karena kan tidak dijelaskan secara langsung</i>	[IPD1WDP03]

Dari kutipan wawancara diatas, subyek IPD1 merasa kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru selama masa Pandemi [IPD1WDP03]. Selain dari subyek IPD1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan subyek IPD2.

Berdasarkan paparan informasi dari informan IPD1 kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, karena penjelasan yang diberikan guru hanya dengan melihat video tidak secara langsung dijelaskan oleh gurunya. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2.

## Petik Wawancara

## Kode

P : *Bagaimana dampak pemahaman kamu terhadap pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi?*

IPD2: *Iya dampaknya saya jadi lama paham tentang [IPD2WDP03] pelajaran yang dijelaskan oleh ibu guru*

Dari kutipan wawancara di atas harus membutuhkan waktu yang lama untuk memahami pembelajaran yang diberika oleh guru selama masa Pandemi [IPD2WDP03].

Berdasarkan paparan informasi dri informan membuktikan bahwa dampak dari pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi IG1 dan IG2 bisa di ikuti oleh siswa, namun siswa harus membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kesimpulan dari dampak pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung. Banyak orang tua yang keberatan dengan adanya pembelajaran. Namun dengan adanya pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua mempunyai peran ganda, sebagai orang tua dan sebagai guru dirumah. Saat pembelajaran daring guru berfungsi sebagai seorang yang memberikan bahan ajar, memberikan motivasi dan arahan supaya pembelajaran dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Namun ada beberapa kendala yang terjadi dilapangan seperti orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya pengetahuan dibidang IT, ada orang tua yang kurang dalam kemampuan membaca.

Dampak lain terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi Covid 19 untuk siswa yang pandai mereka tetap rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengeluh ingin belajar disekolah dengan bimbingan guru serta dapat bertemu dengan teman-teman, namun untuk siswa yang kurang rajin mereka akan bersantai-santai saja tidak mengerjakan tugas, mengerjakan tapi bukan mereka sendiri yang mengerjakan melainkan dikerjakan orang lain.

Dampak dalam menyampaikan materi selama Pandemi kurang mencapai target karena karena pembelajaran kurang maksimal jika dilakukan dengan daring, orang tua yang tidak memiliki HP atau HP orang tuanya jadul yang tidak bisa digunakan untuk membuka *whatsapp* dan *youtube*, terkendalanya jaringan internet yang susah ataupun tidak memiliki data internet, orang tua tidak bisa menguasai internet.

### **3. Solusi pembelajaran siswa pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung**

Sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di MIN 4 Tulungagung, terlihat guru selalu memiliki alternatif yang digunakan dalam setiap permasalahan yang sudah dialami oleh para siswa dalam pemahaman materi-materi yang sudah dijelaskan.<sup>74</sup> Berikut merupakan paparan data mengenai solusi pengembangan pembelajaran siswa di masa Pandemi Covid 19. Adapun hasil wawancara tentang alternatif yang digunakan pihak sekolah

---

<sup>74</sup> Observasi peneliti pada tanggal 23 September 2021 pukul 08.47 WIB di MIN 4 Tulungagung

dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Apa saja alternatif yang digunakan guru untuk menyampaikan materi tematik apabila terdapat siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan?</i>	
IKS: <i>Ada yang membuat video, kan kalau di e-learning otomatis sudah bisa langsung, Cuma yang kecil yang kelas satu dan dua itu kan kadang membuat video dan dikirim di whatsapp, kalau yang atas pakai google form dan e-learning itu sudah otomatis.</i>	[IKSWSP01]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS mampu mengetahui alternatif yang diberikan guru untuk siswa yang belum mampu memahami materi selama pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi dengan membuat video pembelajaran [IKSWSP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IKS mengetahui alternatif yang disiapkan oleh guru, jika terapa siswa yang belum memahami materi pembelajaran selama masa Pandemi. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Apa saja alternatif yang digunakan guru untuk menyampaikan materi tematik apabila terdapat siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan?</i>	
IG1: <i>Dengan menyuruh memutar ulang video pembelajaran yang telah diberikan, dan juga dengan kerjasama orang tua, jadi tidak</i>	[IG1WSP01]

*sepenuhnya anak dipasrahkan ke pihak sekolah tetapi di rumah pun orang tua juga harus ikut berperan aktif dalam melakukan bimbingan dan pendampingan terhadap anak tersebut.*

Dari kutipan wawancara diatas, informan IG1 mampu memberikan alternatif yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk siswa yang kurang paham materi pelajaran selama masa Pandemi, dengan cara melihat video pembelajaran yang sudah diberikan, juga melibatkan orang tua untuk berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada siswa [IG1WSP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG1 memberikan alternatif untuk siswa yang belum memahami materi pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajara, karena terbatasnya waktu untuk menjelaskan materi secara langsung. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Apa saja alternatif yang digunakan guru untuk menyampaikan materi tematik apabila terdapat siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan?</i>	
IG2: <i>Biasanya ya dibuatkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, dengan melihat video pembelajaran siswa bisa lebih mengetahui gambaran dari pembelajaran yang mereka pelajari saat itu.</i>	[IG2WSP01]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu memberikan alternatif untuk siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran selama masa Pandemi, dengan membuat video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dengan tujuan agar siswa mengetahui maksud dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru [IG2WSP01].



**Gambar 4.6**

**Dokumentasi wawancara antara peneliti dengan Ibu Nurin Anwar, M.Pd.I**

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG2 memberikan alternatif untuk siswa yang belum memahami pelajaran dengan membuat video pembelajaran, bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Apakah guru memberikan alternatif jika kamu mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD1: <i>iya, ibu guru biasanya menjelaskan pelajaran dengan mengirim video pembelajaran</i>	[IPD1WSP01]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mengatakan guru mengirimkan video pembelajaran untuk memberikan penjelasan selama masa Pandemi [IPD1WSP01]. Selain dari subyek IPD1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan subyek IPD2.

Berdasarkan paparan informasi dari informan penjelasan materi yang diberikan guru dengan video pembelajaran. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2.

Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Apakah guru memberikan alternatif jika kamu mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi?</i>
IPD2:	<i>iya, biasanya dikirim video pembelajaran [IPD2WSP01] untuk menjelaskan pelajaran</i>

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 mengatakan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran daring [IPD2WSP01].

Berdasarkan paparan informasi dari informan menunjukkan IG1 dan IG2 selalu memiliki alternatif dalam proses pembelajaran jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi.

Selain memberikan alternatif, tentu juga memberikan penyelesaian masalah terhadap dampak yang dialami siswa. Adapun hasil wawancara

tentang penyelesaian masalah yang digunakan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana cara ibu dalam memberikan penyelesaian masalah terhadap hambatan yang dialami oleh masing-masing siswa?</i>	
IKS: <i>Melibatkan orang tua dalam setiap proses belajar siswa, jadi orang tua harus memiliki peran penting dalam proses pembelajaran selama masa Pandemi ini.</i>	[IKSWSP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS mampu memberikan penyelesaian masalah terhadap masing-masing siswa, dengan melibatkan orang tua dalam setiap proses pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran dirumah [IKSWSP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IKS memberikan penyelesaian masalah dengan mengikut sertakan orang tua dalam proses pembelajaran selama masa Pandemi. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana cara ibu dalam memberikan penyelesaian masalah terhadap hambatan yang dialami oleh masing-masing siswa?</i>	

IG1: *Kerjasama dengan orang tua, jadi tidak sepenuhnya anak dipasrahkan ke pihak sekolah tetapi di rumah pun orang tua juga harus ikut berperan aktif dalam melakukan bimbingan dan pendampingan terhadap anak tersebut* [IG1WSP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu memberikan penyelesaian masalah yang dialami oleh siswa, dengan melibatkan orang tua, orang tua menjadi pembimbing dan pendamping selama siswa melaksanakan proses pembelajaran dirumah selama masa Pandemi [IG1WSP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG1 menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa dengan melibatkan orang tua, selama masa Pandemi orang tua memiliki peranan yang sangat penting sebagai pembimbing dan juga sebagai pendamping proses belajar selama pembelajaran di masa Pandemi. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG2.

#### Petik Wawancara

#### Kode

P : *Bagaimana cara ibu dalam memberikan penyelesaian masalah terhadap hambatan yang dialami oleh masing-masing siswa?*

IG2: *Untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa mungkin kita harus bekerja sama dengan orang tua, dalam memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.* [IG2WSP02]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu memberikan penyelesaian masalah yang dialami oleh masing-masing siswa, melakukan kerja sama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran di masa Pandemi [IG2WSP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG2 memberikan penyelesaian masalah belajar yang dialami oleh siswa dengan bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan dan dampingan kepada siswa selama proses pembelajaran dimasa Pandemi. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana penyelesaian masalah yang diberikan guru jika kamu mengalami kesulitan?</i>	
IPD1: <i>guru berdiskusi dengan orang tua saya melalui WhatsApp</i>	[IPD1WSP02]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mengatakan cara guru menyelesaikan permasalahan dalam kesulitan belajar siswa dengan berdiskusi dengan orang tua [IPD1WSP02].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IPD1 mengatakan jika terjadi permasalahan kesulitan belajar guru dan orang tuanya akan berdiskusi. Selain dari subyek IPD1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan subyek IPD2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2.

## Petik Wawancara

## Kode

P : *Bagaimana penyelesaian masalah yang diberikan guru jika kamu mengalami kesulitan?*

IPD2: *Orang tua saya biasanya WhatsApp ibu guru [IPD2WSP02] jika saya mengalami kesulitan*

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 guru menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dengan monitoring lewat *WhatsApp* dengan orang tua selama masa Pandemi [IPD2WSP02].



**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi wawancara antara peneliti dengan Friska Adeli Putri siswa kelas VA**

Berdasarkan paparan informasi dari informan menunjukkan IG1 dan IG2 memiliki cara dalam penyelesaian permasalahan yang dialami oleh siswa dengan bekerja sama dengan orang tua sebagai pembimbing dan pendamping dalam proses pembelajaran selama masa Pandemi.

Selain memberikan penyelesaian masalah, tentu juga memberikan solusi terhadap dampak yang dialami siswa. Adapun hasil wawancara tentang solusi yang digunakan pihak sekolah apabila terjadi permasalahan terhadap proses

pembelajaran selama masa Pandemi dengan YYK selaku KS di MIN 4 Tulungagung.

	Petik Wawancara	Kode
P :	<i>Bagaimana cara Ibu memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IKS:	<i>Solusinya dijelaskan lewat video, kalau cuma whatsapp hanya berupa tugas, tapi untuk solusi anak mencapai target atau anak bisa segera paham secara cepat kadang guru membuat video lewat media youtube, jadi setiap guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran selama masa Pandemi.</i>	[IKSWSP06]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IKS mampu mengetahui cara guru dalam memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi, jadi setiap guru harus memiliki kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi [IKSWSP06].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IKS mengetahui cara guru dalam memberikan solusi jika terjadi suatu permasalahan belajar siswa selama masa Pandemi, guru dituntut kreatif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang terpilih dengan kode IG1.

## Petik Wawancara

## Kode

P : *Bagaimana cara Ibu memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi?*

IG1: *dengan menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa* [IG1WSP03]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG1 mampu memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran, dengan menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang mudah dipahami siswa sehingga mencapai tujuan yang di inginkan [IG2WSP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG1 memberikan solusi untuk permasalahan belajar siswa dengan menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa paham, dan mencapai tujuan yang sudah diinginkan. Selain dari informan IG1 peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan informan IG2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara informan IG02.

## Petik Wawancara

## Kode

P : *Bagaimana cara Ibu memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi?*

IG2: *Biasanya untuk anak yang tidak punya hp atau tidak punya paketan, saya minta untuk berkelompok dengan teman yang rumahnya dekat dengan rumah.* [IG2WSP03]

Dari kutipan wawancara di atas, informan IG2 mampu memberikan solusi apabila terjadi permasalahan yang dialami oleh siswa selama masa Pandemi, dengan meminta siswa untuk berkelompok dengan teman yang rumahnya dekat [IG2WSP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan IG2 memberikan solusi permasalahan dalam belajar dengan meminta siswa untuk membuat kelompok dengan teman yang dekat dengan rumah. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD1.

Petik Wawancara

Kode

P : *Bagaimana guru memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi?*

IPD1: *Biasanya ibu guru meminta untuk belajar [IPD1WSP03] kelompok dengan teman yang rumahnya dekat dengan saya.*

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD1 mengatakan solusi guru dengan melakukan kerja kelompok dengan teman yang rumahnya dekat [IPD1WSP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan guru memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi dengan meminta siswa untuk membuat kelompok dengan teman yang rumahnya dekat. Selain dari subyek IPD1

peneliti juga melakukan wawancara yang sama dengan subyek IPD2. Berikut merupakan paparan data hasil wawancara subyek IPD2.

Petik Wawancara	Kode
P : <i>Bagaimana guru memberikan solusi apabila terjadi permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi?</i>	
IPD2: <i>ibu guru membrikan penjelasan dengan cara- cara yang mudah saya pahami</i>	[IPD2WSP03]

Dari kutipan wawancara di atas, subyek IPD2 mengatakan solusi guru dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi [IPD2WSP03].

Berdasarkan paparan informasi dari informan menunjukkan IG1 dan IG2 memiliki solusi apabila siswa mengalami permasalahan terhadap proses pembelajaran selama masa Pandemi.

Kesimpulan dari Solusi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung, pihak sekolah menyiapkan untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dengan membuat video pembelajaran. Dalam setiap penyelesaian masalah, sekolah selalu melibatkan orang tua. Jadi peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengatasi hambatan yang dialami masing-masing siswa.

Solusi lain yang digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti kurangnya pemahaman materi dengan menjelaskan pembelajaran lewat video, agar siswa mencapai target atau anak bisa segera

paham secara cepat terkadang guru membuat video lewat media *youtube*, jadi setiap guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran selama masa Pandemi. Menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Solusi untuk siswa yang tidak punya hp atau tidak punya paketan, guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman yang rumahnya dekat dengan rumah.

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah beberapa data hasil penelitian di deskripsikan, maka diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **1. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan kondisi siswa, ada yang rumahnya plosok yang sulit dijangkau jaringan dan kerkendala dari orang tua yang pergi. Membuat perencanaan pembelajaran yang mudah dipahami disesuaikan dengan pembelajaran daring, agar pembelajaran tersampaikan secara tepat kepada siswa.

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung masih 50% yang mengikuti pembelajaran secara tatap muka, masih terbatas, karena mengikuti aturan dari pemerintah sesuai dengan ketetapan yang berlaku, jadi sebagian siswa ada yang masuk tetapi dengan waktu yang sangat terbatas, dan sebagi siswa daring di rumah masing-masing dengan bimbingan orang tua.

c. Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar mata pelajaran tematik siswa terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi dengan memberikan penilaian di setiap tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa, baik itu tugas lisan, tes dan praktek

2. Dampak pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung

a. Dari Sisi Orang Tua

Banyak orang tua yang keberatan dengan adanya pembelajaran daring, namun mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada akhirnya mereka tetap menyetujui adanya pembelajaran daring, namun dengan adanya pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua mempunyai peran ganda, sebagai orang tua dan sebagai guru dirumah. Saat pembelajaran daring guru berfungsi sebagai seorang yang memberikan bahan ajar, memberikan motivasi dan arahan supaya pembelajaran dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Namun ada beberapa kendala yang terjadi dilapangan seperti orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya pengetahuan dibidang IT, ada orang tua yang kurang dalam kemampuan membaca.

b. Dari Sisi Siswa

Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi Covid 19 untuk siswa yang pandai mereka tetap rajin

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengeluh ingin belajar disekolah dengan bimbingan guru serta dapat bertemu dengan teman-teman, namun untuk siswa yang kurang rajin mereka akan bersantai-santai saja tidak mengerjakan tugas, mengerjakan tapi bukan mereka sendiri yang mengerjakan melainkan dikerjakan orang lain.

Dampak dalam menyampaikan materi selama Pandemi kurang mencapai target karena pembelajaran kurang maksimal jika dilakukan dengan daring, orang tua yang tidak memiliki HP atau HP orang tuanya jadul yang tidak bisa digunakan untuk membuka *whatsapp* dan *youtube*, terkendalanya jaringan internet yang susah ataupun tidak memiliki data internet, orang tua tidak bisa menguasai internet.

### 3. Solusi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid 19 di MIN 4 Tulungagung

Alternatif yang dibuat sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan membuat video pembelajaran, masing-masing guru disetiap kelas mempersiapkan video pembelajaran yang akan dikirimkan di group *whatsapp*, dengan bimbingan orang tua siswa melihat video pembelajaran tersebut dirumah masing-masing.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam penyelesaian masalah terhadap hambatan yang dialami oleh masing-masing siswa, orang tua sebagai pembimbing pengganti guru ketika siswa belajar di rumah, orang tua harus ikut peran aktif dalam proses belajar siswa.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan menjelaskan pembelajaran lewat video, agar siswa mencapai target atau anak bisa segera paham secara cepat terkadang guru membuat video lewat media *youtube*, jadi setiap guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran selama masa Pandemi. Menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Solusi untuk siswa yang tidak punya hp atau tidak punya paketan, guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman yang rumahnya dekat dengan rumah.